

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan terkait erat dengan pengamatan berperan serta penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

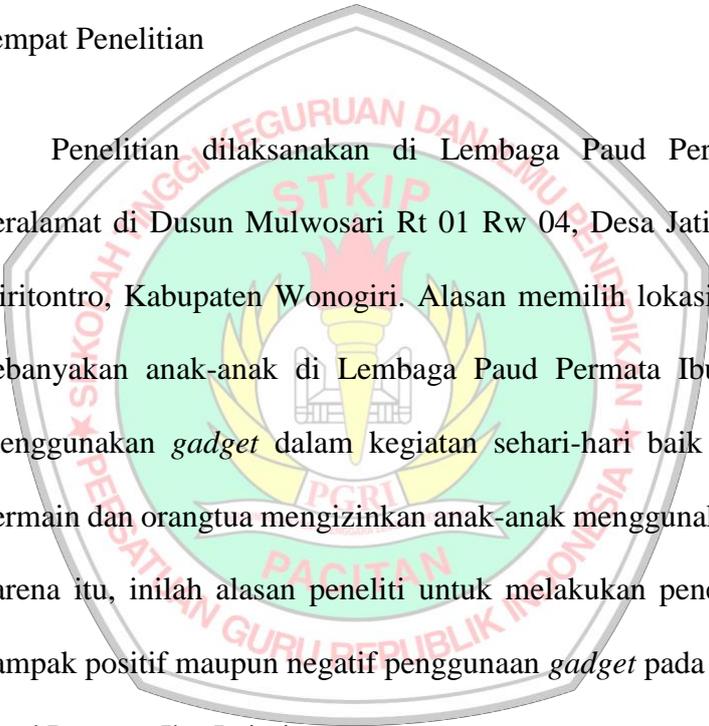
Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, dan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Wawancara yang dilakukan yakni wawancara pembicaraan informal, yaitu wawancara yang pertanyaannya bergantung pada peneliti, bersifat spontan dalam suasana yang biasa dan wajar, sehingga terwawancara tidak mengetahui atau tidak menyadari ia sedang diwawancara dan hal ini dilakukan secara mengujungi ke rumah wali murid.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian



Penelitian dilaksanakan di Lembaga Paud Permata Ibu yang beralamat di Dusun Mulwosari Rt 01 Rw 04, Desa Jatirejo, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri. Alasan memilih lokasi tersebut karena kebanyakan anak-anak di Lembaga Paud Permata Ibu Jatirejo sudah menggunakan *gadget* dalam kegiatan sehari-hari baik belajar maupun bermain dan orangtua mengizinkan anak-anak menggunakan *gadget*. Oleh karena itu, inilah alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai dampak positif maupun negatif penggunaan *gadget* pada anak usia dini di Paud Permata Ibu Jatirejo.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian mulai bulan Mei sampai Juli 2021.

Tabel 3.1
Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan										
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021
1.	Konsultasi Judul											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Seminar Proposal											
4.	Penelitian											
5.	Penyusunan Skripsi											
6.	Ujian Skripsi											

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Dari orang tua yang memiliki anak usia dini (usia 3-6 tahun) sebanyak 16 (enam belas) orang di Lembaga Paud Permata Ibu. Dusun Mulwosari Rt 01 Rw 04, Desa Jatirejo, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan *gatget* pada anak usia dini. yang diteliti yaitu analisis dampak penggunaan *gatget* pada anak usia dini di Lembaga Paud Permata Ibu.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumbulkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami yang objektif di lokasi penelitian, seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden jawaban-jawaban responden dicatat. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Observasi

Data observasi merupakan penggalan atau pengamatan langsung terhadap anak-anak usia dini di Paud Permata Ibu yang menggunakan *gadget*. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati apa saja yang dilihat oleh anak-anak usia dini di Paud Permata Ibu yang menggunakan *gadget*. Menurut pendapat Sugiyono (2012:166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi atau data terkait dengan penggunaan *gadget* sebagai media bermain pada anak usia dini. Sugiyono (2015:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa

yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang monumental dari seseorang.

Dokumentasi dapat berupa arsip-arsip, gambar atau foto dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam hal ini adalah segala dokumentasi yang berhubungan dengan gambar atau foto-foto kegiatan, hasil wawancara.

E. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah mengurangi kesalahan perolehan data pada penelitian yang berimbas pada hasil dari suatu penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut (Moleong, 2013) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut (Sugiyono, 2011) triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui informan satu dengan informan lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2014:246), dimana analisis yang dilakukan dengan 3 tahapan yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, photo card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.